PENGARUH MENGAKSES KONTEN DAKWAH NING SHEILA LIRBOYO TERHADAP PEMAHAMAN FIQIH WANITA ANGGOTA HIMPUNAN MUSLIMAH YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana

Disusun Oleh:
ASTUTIK
NIM 22102010067

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pembimbing
Drs. Mukhammad Sahlan
NIP 196805011993031006

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2026

HALAMAN PENGESAHAN

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1758/Un.02/DD/PP.00.9/09/2026

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH MENGAKSES KONTEN DAKWAH NING SHEILA LIRBOYO TERHADAP PEMAHAMAN FIQIH WANITA ANGGOTA HIMPUNAN MUSLIMAH YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ASTUTIK
Nomor Induk Mahasiswa : 22102010067
Telah diujikan pada : Selasa, 01 September 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Drs. Mukhammad Sahlan, M.Si
SIGNED

Valid ID: 6ab288679dbba

Penguji I

Saptoni, S.Ag., M.A
SIGNED

Valid ID: 6ab3370d34d11

Penguji II

Muhammad Diak Udin, M.Sos.
SIGNED

Valid ID: 6ab1f461752e3

Yogyakarta, 01 September 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

Valid ID: 6ab3533ad79fa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.

Dekan Fakultas

Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama	: Astutik
NIM	: 22102010067
Judul Skripsi	: Pengaruh Mengakses Konten Dakwah Ning Sheila lirboyo Terhadap pemahaman fiqih wanita anggota Himpunan Muslimah Yogyakarta

skripsi tersebut sudah memenuhi syarat

- Bebas dari unsur plagiarisme.
- Hasil pemeriksaan similaritas melalui Turnitin menunjukkan tingkat kemiripan sebesar 15% dengan menggunakan setelan "small match exclusion" sepuluh kata.
- Sistematika penulisan telah sesuai dengan Pedoman Penulisan Skripsi yang berlaku.

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 19 agustus 2026

Dosen Pembimbing

Drs. Mukhammad Sahlan, M.Si.

NIP 196805011993031006

Mengetahui Program Studi

Saptoni, M.A.

NIP 197302211999031002

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Astutik
NIM: 22102010067
Prodi: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Pengaruh mengakses konten dakwah ning sheila lirboyo terhadap pemahaman fiqih wanita anggota himpunan muslimah yogyakarta adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme, kecuali bagian- bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 19 agustus 2026

Yang menyatakan



Astutik

22102010067

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, yang tak pernah lelah memberikan doa, kasih sayang, dukungan, dan pengorbanan. Terima kasih telah menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkah saya.

Kepada seluruh dosen, khususnya dosen pembimbing, terima kasih atas ilmu, arahan, kesabaran, dan bimbingan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.

Kepada sahabat dan teman-teman, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini, menemani dalam suka dan duka, serta saling menguatkan di setiap prosesnya.

Semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat dan menjadi langkah awal menuju perjalanan yang lebih luas serta penuh kebermanfaatan di masa depan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."

QS. Al-Insyirah: 5

"Apabila yang ada di depan membuatmu takut, dan yang di belakang membuatmu lika.lihatlah ke atas sungguh Allah tak pernah gagal menolongmu "

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pengaruh Mengakses Konten Dakwah ning Sheila lirboyo terhadap pemahaman fikij Wanita anggota himpunan Muslimah Yogyakarta. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw., keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai bagian dari proses akademik yang tidak terlepas dari berbagai tantangan, keterbatasan, serta pembelajaran yang berharga. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan berkat dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bpak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.
3. Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Saptoni, S.Ag., M.A.
4. Dosen Penasihat Akademik, Bapak DR. Zamroni, S.SOS.I.,M.SI
5. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Muhammad Sahlan yang telah memberikan bimbingan meluangkan waktu dan ikut serta mencurahkan pikiran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

6. Seluruh Dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah membagikan ilmu yang sangat berharga bagi penulis selama masa studi.
7. Segenap civitas akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman akademik selama penulis menempuh pendidikan.
8. Teruntuk eppak emmak saya ucapkan terimakasih yang tiada batas sudah memperjuangkan anaknya untuk bisa sekolah sampai serjana,tiada kata yang bisa menggambarkan kasih sayang dan perjuanganya. S.sos ini saya persembahakan ke eppak emmak.
9. Farid aziz sebagai suami sekaligus donatur saya tercinta yang membersamai saya di jogja sampai skripsi ini selesai terimakasih banyak support dan kasih sayangnya yang tiada henti.
10. 3 saudara saya ismaini,nur aini,dan aliyasin terimakasih sudah menjadi donatur sekaligus penyemangat saya.
11. Kepada teman-teman seperjuangan saya di jogja yaitu FKMSB Angkatan 22 terimakasih sudah membersamai proses saya di jogja, dan tak luput pula terimakasih banayak kepada FKMSB Banyuanyar yang sudah mengurus saya dari pendaftaran hingga saya bisa masuk kampus impian saya.
12. Teman-teman KPI Angkatan 22, rumah untuk berkembang dan bertumbuh selama penulis menjalani perkuliahan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

13. Dan terakhir terimakasih ASTUTIK sudah mau berjuang di 4 tahun ini di jogja hingga pontang panting cari biaya biar bisa bertahan hidup di jogja tanpa merepotkan orang tua,dan sekarang kamu bisa selesai dengan perjuangan 4 tahun ini sampai punya gelar sejana. Semoga dengan 4 tahun kuliah ini bisa bermanfaat dan mempunyai ilmu yang Berkah Barokah dan menjadikan jalan kebaikan.Aku bangga pada diriku yang telah memilih untuk terus melangkah, meski tidak semua perjalanan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Terima kasih karena tetap bertahan di setiap lelah, tetap mencoba di tengah keraguan, dan tidak menyerah pada keadaan.Belajarlah menerima setiap hal yang datang dengan hati yang lapang. Tidak semua yang diinginkan harus menjadi milik kita, karena terkadang apa yang diberikan kehidupan justru menjadi jalan terbaik yang belum kita pahami. Nikmati setiap proses, syukuri setiap pencapaian, sekecil apa pun itu, dan jangan lupa untuk menghargai dirimu sendiri.Semoga satu per satu impian yang selama ini kamu semogakan menemukan jalannya untuk menjadi nyata. Tetaplah percaya, tetaplah berusaha, dan jangan pernah berhenti berharap. **Kamu sudah sejauh ini, dan kamu layak bangga atas dirimu sendiri.**

Yogyakarta, 11 Agustus 2026

ASTUTIK
NIM. 22102010067

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Astutik. 2026. Pengaruh mengakses konten dakwah Ning Sheila lirboyo terhadap pemahaman fikih Wanita anggota himpunan Muslimah Yogyakarta.Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan frekuensi akses konten dakwah Ning Sheila Lirboyo, tingkat pemahaman fikih wanita, serta menguji pengaruh keduanya pada anggota Himpunan Muslimah Yogyakarta (HIMMAH). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap seluruh anggota aktif HIMMAH (50 orang, total sampling). Data dikumpulkan melalui kuesioner 24 item berskala ordinal empat tingkat dan dianalisis dengan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan intensitas akses konten dakwah berada pada kategori rendah hingga tinggi dengan TikTok sebagai platform utama (64%), sementara pemahaman fiqih wanita berada pada kategori tinggi. Uji hipotesis menunjukkan t hitung 5,824 > t tabel 2,011 dengan signifikansi 0,000 (< 0,05), sehingga Ha diterima: terdapat pengaruh positif dan signifikan antara akses konten dakwah Ning Sheila Lirboyo terhadap pemahaman fiqih wanita, dengan kontribusi sebesar 41,2%, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain seperti pengajian tatap muka dan latar belakang pendidikan agama. Temuan ini menegaskan bahwa efektivitas dakwah digital ditentukan tidak hanya oleh frekuensi akses, tetapi juga kualitas dan kredibilitas pendakwah.

Kata Kunci: dakwah digital, Ning Sheila Lirboyo, pemahaman fiqih wanita, media sosial, Himpunan Muslimah Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Astutik. 2026. the influence of accessing ning sheila lirboyo's dakwah content on women's fiqh understanding among members of himpunan muslimah yogyakarta. Department of Islamic Communication and Broadcasting, Faculty of Da'wah and Communication, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

This study aims to describe the frequency of accessing Ning Sheila Lirboyo's da'wah content, the level of women's fiqh understanding, and to examine the influence of the two among members of Himpunan Muslimah Yogyakarta (HIMMAH). The study employed a quantitative approach with a survey method involving all active HIMMAH members (50 people, total sampling). Data were collected through a 24-item questionnaire using a four-point ordinal scale and analyzed using simple linear regression. The results show that the intensity of accessing the da'wah content ranged from low to high, with TikTok as the main platform (64%), while women's fiqh understanding was in the high category. Hypothesis testing showed a t-value of 5.824 > t-table 2.011 with a significance of 0.000 (< 0.05), so Ha was accepted: there is a positive and significant influence of accessing Ning Sheila Lirboyo's da'wah content on women's fiqh understanding, contributing 41.2%, while the remainder was influenced by other factors such as face-to-face religious study and religious education background. These findings confirm that the effectiveness of digital da'wah is determined not only by access frequency but also by the preacher's quality and credibility.

Keywords: digital da'wah, Ning Sheila Lirboyo, women's fiqh understanding, social media, Himpunan Muslimah Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iii
HALAMAN PERSEMBAHAN iv
MOTTO v
KATA PENGANTAR vi
ABSTRAK ix
ABSTRACT x
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan dan Kegunaan penelitian 7
D. Kajian Pustaka 8
E. Sistematika Pembahasan 14
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR 18
A. Kajian Teori 18
1.Akses Konten Dakwah 18
2.Pemahaman Fiqih Wanita 23
3. Teori Uses and Effect 27
B. Kerangka Berpikir 30
C. Hipotesis Penelitian 34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 36
A. Jenis Penelitian 36
B. Populasi dan Sampel 37
1. Populasi Penelitian 37
2. sampel penelitian 37

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Definisi Konseptual dan Oprasional 38
1. Definisi Konseptual dan Operasional Akses Konten Dakwah (X) .. 38
2. Definisi Konseptual dan Operasional Pemahaman Fiqih Wanita (Y)42
D. Instrumen Penelitian 45
1. Proses Penyusunan dan Uji Coba Instrumen 47
2. Skala Akses Konten Dakwah Ning Sheila Lirboyo (X) 48
3. Skala Pemahaman Fiqih Wanita Anggota Himpunan Muslimah Yogyakarta (Y) 49
E. Metode Pengumpulan Data 51
F. Metode Analisis Data 54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 67
A. Deskripsi data 67
1. Gambaran umum ning Sheila lirboyo 68
2. Gambaran Umum Responden 71
3. Observasi lapangan 74
4. Deskripsi Data Penelitian 75
B. Hasil Analisis Data 79
1. Hasil Uji Asumsi Klasik 79
2. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana 80
3. Hasil Uji Hipotesis (Uji t) 82
C. Pembahasan 83
D. Keterbatasan Penelitian 85
BAB V PENUTUP 87
A. Kesimpulan 87
B. Saran 88
DAFTAR PUSTAKA 93
LAMPIRAN-LAMPIRAN 95

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 1Skala Likert 46
Tabel 1 2Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian Variabel X 49
Tabel 1 3Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian Variabel Y 50
Tabel 1 4Hasil Uji Validitas Variabel X 59
Tabel 1 5Hasil Uji Validitas Variabel Y 61
Tabel 1 6Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian 61
Tabel 1 7Statistik Deskriptif Variabel X (Akses Konten Dakwah) 75
Tabel 1 8Kategorisasi Skor Akses Konten Dakwah Ning Sheila Lirboyo 76
Tabel 1 9Statistik Deskriptif Variabel Y (Pemahaman Fiqih Wanita) 77
Tabel 1 10Kategorisasi Skor Pemahaman Fiqih Wanita Anggota HIMMAH Yogyakarta 78
Tabel 1 11Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov 79
Tabel 1 12Hasil Uji Regresi Linear Sederhana (ANOVA) 80
Tabel 1 13Hasil Uji Koefisien Regresi (Coefficients) 81
Tabel 1 14Koefisien Determinasi (Model Summary) 81
Tabel 1 15. Hasil Uji Hipotesis (Uji t) 82

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir 34
Gambar 1. 2 Tampilan Profil Ning Sheila lirboyo 68
Gambar 1. 3 Tampilan konten ning sheila lirboyo 70
Gambar 1. 4 Tampilan profil instagram himmah yogyakarta…… …….. 74

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital telah merubah secara fundamental berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dunia keagamaan. Media sosial yang awalnya berfungsi sebagai platform hiburan dan sarana interaksi sosial, kini bertransformasi menjadi ruang yang sangat luas untuk menyebarkan pengetahuan, termasuk pengetahuan keislaman.[1] Data dari laporan Digital Indonesia 2024 yang dirilis oleh We Are Social menunjukkan bahwa jumlah pengguna aktif media sosial di Indonesia mencapai 139 juta orang pada Januari 2024, setara dengan 49,9% dari total penduduk nasional. Rata-rata pengguna internet di Indonesia menghabiskan sekitar 3 jam 11 menit setiap hari untuk mengakses berbagai platform media sosial. Fakta ini memperlihatkan bahwa media sosial telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat Indonesia sehari-hari.[2]

Di tengah derasnya arus informasi digital, muncul fenomena penting yaitu meningkatnya konten dakwah Islam yang disebarluaskan melalui berbagai platform daring. Dakwah digital menawarkan peluang besar untuk menyebarkan pesan Islam secara lebih efektif di era modern, di mana ulama dan influencer Muslim dapat

[1] Iswandi Syahputra, "Mediatisasi Agama Dan Transformasi Dakwah Di Era Digital," *Jurnal Komunikasi Islam* 13, no. 1 (2023): 1–20.

[2] Angela Ivania Kana Pau, "Fenomena Digital: Sosial Media Kuasai Waktu Masyarakat Indonesia," *RRI.Co.Id* (Kupang, 2025), https://rri.co.id/index.php/hiburan/1786856/fenomena-digital-sosial-media-kuasai-waktu-masyarakat-indonesia.

menjangkau audiens yang lebih luas serta memberikan bimbingan dan pengetahuan keagamaan yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Perpindahan dari ruang majelis taklim konvensional ke platform digital menjadi kenyataan yang tak terelakkan, sekaligus membawa tantangan baru bagi para pendakwah untuk menyesuaikan diri dengan kebutuhan zaman.

Dalam konteks ini, kehadiran perempuan sebagai subjek dan objek dalam dakwah digital semakin krusial untuk dikaji. Peran perempuan dalam dakwah Islam mengalami perubahan besar seiring perkembangan teknologi digital, memungkinkan perempuan Muslim mengakses dan menyebarkan pesan Islam melalui platform seperti media sosial, blog, dan video streaming.[3] Perubahan ini tidak hanya membuka peluang baru bagi perempuan untuk berdakwah secara lebih kreatif, tetapi juga memperkenalkan sudut pandang yang lebih inklusif dalam mengatasi persoalan keagamaan yang selama ini jarang dibahas dalam diskursus publik.[4]

Salah satu isu keagamaan yang masih sering terpinggirkan adalah pemahaman fiqih wanita, terutama terkait hukum darah perempuan seperti haid, nifas, dan istihadhah. Dalam beberapa tradisi, menstruasi dianggap sebagai topik tabu untuk dibahas secara terbuka, bahkan perempuan yang mengalaminya harus menjalani ritual khusus yang bersifat patriarkis. Kurangnya edukasi tentang fiqih wanita menjadi masalah serius karena pemahaman terhadap hukum-hukum ini

[3] Hasanatul Jannah, *Ulama Perempuan Madura: Otoritas Dan Relasi Gender* (Yogyakarta: IRCiSoD, 2022).

[4] Siti Nur Aisyah dan Ahmad Zainal Abidin, "T*ransformasi Peran Perempuan dalam Dakwah Islam pada Era Digital*," Journal of Islamic Research and Studies 2, no. 1 (2026): 22–27,

berkaitan langsung dengan keabsahan ibadah harian seorang Muslimah. Faktanya, edukasi perempuan mengenai haid masih terbatas, dan hal ini berdampak pada kesehatan fisik serta ibadah mereka. [5]

Kekhawatiran tentang rendahnya literasi fiqih perempuan di kalangan muslimah memicu berbagai inisiatif dakwah digital yang fokus pada topik ini. Dalam era digital saat ini, akses internet yang mudah dan segalanya yang serba online mendorong ulama perempuan untuk tampil dan menyampaikan ajaran fiqih yang lebih progresif serta mudah diakses oleh kaum milenial melalui media digital. Media ini menggabungkan isu keagamaan terkini dan menyampaikannya secara ringkas namun tetap berpegang pada dalil.

Di antara para pendakwah perempuan yang mampu merespons keresahan ini, Ning Sheila Hasina dari Pondok Pesantren Lirboyo Kediri menjadi figur yang paling menarik perhatian publik. Ning Sheila aktif membagikan wawasan tentang fiqih kewanitaan, terutama mengenai masalah haid, melalui media sosial. Keaktifannya bermula dari kekhawatirannya terhadap rendahnya literasi perempuan muslim terkait haid, yang sangat menyentuh hatinya untuk berdakwah. Dengan latar belakang ilmu pesantren yang kuat dan kemampuan komunikasinya yang efektif di depan kamera, Ning Sheila dikenal sebagai influencer pesantren. Ia mampu berbicara di depan umum, bermusyawarah dengan baik, membuat konten video sendiri, dan menyampaikan materi yang mudah dipahami serta diterima

[5] Hafidhoh Ma'rufah, *"Dakwah Fiqih Darah Perempuan di Media Sosial: Studi Terhadap Akun Instagram @dailyhaid," Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 22, no. 2 (2023): 155–167,

masyarakat, meskipun topik yang ia bahas terkadang rumit seperti hukum darah wanita.

Fenomena meluasnya konten dakwah Ning Sheila di berbagai platform digital dipicu oleh tanggapan positif dari masyarakat, terutama kalangan muslimah. Ning Sheila fokus pada kajian fiqih wanita, seperti haid, istihadhlah, nifas, serta aspek kewanitaan lainnya. Dakwah tersebut di media telah menarik sekitar 1 juta penonton, menunjukkan tingginya kebutuhan muslimah akan informasi keagamaan yang relevan, otentik, dan mudah diakses. Hal ini juga menegaskan potensi media sosial sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan pemahaman keagamaan.[6]

Pengaruh konten dakwah digital terhadap pemahaman keagamaan audiens telah menjadi fokus berbagai studi akademik. Penelitian menunjukkan bahwa dakwah digital berperan penting dalam memperluas akses informasi keagamaan, memperkuat interaksi antara dai dan mad'u, serta meningkatkan literasi agama yang sesuai dengan kehidupan masyarakat. Temuan ini mengungkapkan bahwa media sosial memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman keagamaan melalui proses mediatisasi agama, di mana konten yang inklusif, ringkas, dan visual dapat menjangkau serta memengaruhi pandangan keagamaan audiens.

Dalam konteks di Yogyakarta, fenomena ini juga menarik perhatian komunitas muslimah aktif yang mengikuti perkembangan dakwah digital. Himpunan Muslimah Yogyakarta (HIMMAH), sebagai komunitas perempuan

[6] Sri Wahyuni and Mochamad Nursalim, "Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Pemahaman Keagamaan Remaja Muslim," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 20, no. 2 (2023): 88–105.

Muslim terorganisasi, menjadi contoh nyata kelompok yang sering memanfaatkan platform digital sebagai sumber pengetahuan agama, termasuk konten fiqih wanita dari Ning Sheila Lirboyo. Meski begitu, sejauh mana akses terhadap konten dakwah ini benar-benar mempengaruhi pemahaman fiqih wanita anggota masih perlu kajian yang lebih mendalam dan sistematis.

Fenomena akses konten dakwah digital ini menjadi semakin relevan ketika dikaitkan dengan komunitas-komunitas keagamaan yang secara khusus mewadahi perempuan Muslim di lingkungan perkotaan, salah satunya Himpunan Muslimah Yogyakarta (HIMMAH). Sebagai organisasi yang menghimpun perempuan Muslim dengan berbagai latar belakang usia dan pendidikan, HIMMAH menghadapi tantangan tersendiri dalam memastikan bahwa pengetahuan keagamaan yang diperoleh anggotanya dari media sosial benar-benar sahih, terstruktur, dan tidak keliru arah, mengingat derasnya informasi keagamaan yang beredar di platform digital tidak semuanya berasal dari sumber yang kredibel.

Ketertarikan peneliti untuk mengkaji hubungan antara akses konten dakwah Ning Sheila Lirboyo dan pemahaman fiqih wanita di kalangan anggota Himpunan Muslimah Yogyakarta juga didasari oleh pertimbangan bahwa penelitian mengenai dakwah digital tokoh perempuan dapat dikaji dalam berbagai konteks dan kelompok masyarakat. Dalam penelitian ini, peneliti memilih Himpunan Muslimah Yogyakarta sebagai subjek penelitian untuk melihat bagaimana akses terhadap konten dakwah Ning Sheila Lirboyo berkaitan dengan pemahaman fiqih wanita pada anggota komunitas tersebut. Karakteristik

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

komunitas Himpunan Muslimah Yogyakarta sebagai wadah pembinaan bagi anggotanya menjadi konteks yang relevan untuk dikaji dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sudut pandang tambahan mengenai hubungan antara akses konten dakwah digital dan pemahaman fiqih wanita dalam konteks komunitas muslimah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berusaha secara empiris mengkaji pengaruh akses terhadap konten dakwah Ning Sheila Lirboyo terhadap pemahaman fiqih wanita anggota Himpunan Muslimah Yogyakarta. Diharapkan, penelitian ini dapat menyumbangkan kontribusi ilmiah dalam pengembangan studi komunikasi dakwah, khususnya dalam memahami hubungan antara konsumsi konten keagamaan digital dan peningkatan literasi fiqih di kalangan muslimah kontemporer.

Berdasarkan kondisi yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh paparan dakwah Ning Sheila Lirboyo tentang fiqih wanita terhadap sikap religius anggota Himpunan Muslimah Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang akan menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana frekuensi anggota himpunan Muslimah Yogyakarta dalam mengakses konten dakwah ning Sheila lirboyo di media sosial?
2. Bgaimana tingkat pemahaman fikih Wanita anggota Himpunan Muslimah Yogyakarta setelah mengakses konten dakwah ning Sheila lirboyo?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Adakah pengaruh frekuensi menonton konten dakwah Ning Sheila Lirboyo terhadap pemahaman fikih wanita anggota Himpunan Muslimah Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan penelitian

1. Tujuan Penelitian
   a. Mendeskripsikan frekuensi akses konten dakwah Ning Sheila Lirboyo di media sosial pada anggota Himpunan Muslimah Yogyakarta.
   b. Mendeskripsikan tingkat pemahaman fikih wanita anggota Himpunan Muslimah Yogyakarta.
   c. Menguji dan menganalisis pengaruh frekuensi akses konten dakwah Ning Sheila Lirboyo terhadap pemahaman fikih wanita anggota Himpunan Muslimah Yogyakarta.
2. Kegunaan Penelitian

   Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang baik, baik secara teoretis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

   Ketiga tujuan penelitian tersebut disusun secara berjenjang, dimulai dari upaya mendeskripsikan kondisi lapangan, dilanjutkan dengan pengujian pengaruh antarvariabel secara statistik. Dengan alur ini, penelitian tidak hanya berhenti pada penggambaran fenomena semata, tetapi juga berupaya memberikan bukti empiris mengenai kekuatan hubungan antara akses konten dakwah digital dan pemahaman fiqih wanita, sehingga hasilnya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan bermanfaat bagi pengembangan dakwah digital ke depan.

a. KegunaanTeoritis

Memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian ilmu komunikasi dan penyiaran Islam, khususnya dalam bidang komunikasi dakwah digital dan studi media Islam. Memperkaya khazanah penelitian mengenai pengaruh konten dakwah digital terhadap literasi keagamaan, terutama terkait fiqih wanita di era media sosial. Menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang mengkaji relasi antara intensitas konsumsi konten keagamaan dengan pemahaman keislaman audiens.

b. Kegunaan Praktis

Bagi para pendakwah digital, khususnya yang berfokus pada fiqih wanita, penelitian ini dapat menjadi masukan dalam merancang strategi konten yang lebih efektif dan berdampak. Bagi Himpunan Muslimah Yogyakarta, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan program peningkatan literasi fiqih anggotanya. Bagi masyarakat luas, penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya memanfaatkan media sosial secara aktif dan kritis sebagai sumber edukasi keagamaan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Kajian Pustaka

Peneliti melakukan tinjauan literatur secara komprehensif untuk membangun landasan yang kuat dalam mengkaji pengaruh intensitas mengakses konten dakwah Ning Sheila Lirboyo terhadap pemahaman fiqih wanita anggota Himpunan

Muslimah Yogyakarta. Literatur ini bertujuan untuk menyusun dasar teoritis, kerangka berpikir, serta konsep-konsep utama yang relevan dengan fokus penelitian. Dalam prosesnya, peneliti mengkaji berbagai literatur yang berkaitan dengan dakwah digital, media sosial, intensitas konsumsi konten, serta pemahaman keagamaan, khususnya dalam konteks fiqih wanita.

Melalui kajian ini, peneliti berusaha membangun dasar ilmiah yang kuat untuk menjawab rumusan masalah dan menghasilkan temuan yang relevan dengan kondisi masyarakat Muslimah di era digital. Selain itu, tinjauan literatur ini diharapkan memberi gambaran yang lebih lengkap mengenai hubungan antara media sosial, dakwah Islam, dan peningkatan literasi keagamaan di kalangan perempuan Muslim.

Sebagai langkah penguatan penelitian, peneliti juga merujuk pada beberapa studi sebelumnya yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Studi-studi ini dipakai sebagai referensi dalam merancang desain penelitian dan juga sebagai bahan perbandingan untuk menegaskan posisi dan kebaruan penelitian yang dilakukan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pertama, artikel jurnal karya Afif Abdul Rosid dalam Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Efektivitas Dakwah (Studi Kasus Akun Instagram @kajian.ustadz.abdulsomad)" (2020). Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden pengikut akun Instagram tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, sedangkan

analisis data dilakukan dengan uji regresi linier sederhana serta uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan ketepatan instrumen penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara intensitas penggunaan media sosial dan efektivitas dakwah dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,692 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 47,9%. Artinya, media sosial memberikan kontribusi sebesar 47,9% terhadap peningkatan efektivitas dakwah, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Temuan ini memperlihatkan bahwa media sosial tidak hanya berfungsi sebagai alat penyebaran informasi, tetapi juga mampu meningkatkan efektivitas penyampaian pesan dakwah. Penelitian ini menjadi dasar untuk pengembangan studi tentang pengaruh konten dakwah digital terhadap pemahaman keagamaan audiens, terutama dalam konteks konten dakwah perempuan di media sosial.[7]

Kedua, artikel jurnal karya Albahroyni, Hasan Sazali, dan Khatibah berjudul "Pengaruh Penyampaian Konten Dakwah di TikTok terhadap Efektivitas Dakwah Salam TV" (2023), diterbitkan oleh UIN Sumatera Utara, menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis regresi linier untuk menilai pengaruh konten dakwah di TikTok terhadap efektivitas Dakwah Salam TV. Hasilnya menunjukkan pengaruh signifikan antara penyampaian konten di TikTok dan keberhasilan Dakwah Salam TV, dengan kontribusi sebesar 55,9%, dan secara simultan, kedua variabel memengaruhi sebesar 59,7%. Ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas penyampaian dan isi pesan dakwah di TikTok akan meningkatkan

[7] Afif Abdul Rosid and A Yuliar, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Efektivitas Dakwah (Studi Kasus Akun Instagram @kajian.Ustadz.Abdulsomad)," *Hikmah: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi Islam* 14, no. 1 (2020): 55–68.

efektivitas dakwah secara keseluruhan. Penelitian ini menjadi dasar penting dalam pengembangan strategi dakwah digital, khususnya dalam mengoptimalkan pesan dan metode penyampaiannya di media sosial agar lebih menarik dan mudah dipahami audiens.[8]

Ketiga, artikel jurnal karya Luluk Makrifatul Madhani, Indah Nur Bella Sari, dan M. Nurul Ikhsan Shaleh berjudul *"Dampak Penggunaan Media Sosial TikTok terhadap Perilaku Islami Mahasiswa di Yogyakarta"* menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan sepuluh mahasiswa yang aktif dalam organisasi keislaman dan dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman.[9]

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan TikTok memiliki dua dampak terhadap perilaku Islami mahasiswa: dapat meningkatkan nilai-nilai religius tetapi juga berpotensi menurunkan etika jika tidak disertai pengendalian diri. Temuan ini menegaskan bahwa media sosial sangat berpengaruh dalam membentuk perilaku keagamaan generasi muda dan menunjukkan dinamika religiusitas di era digitalisasi.[10]

Penelitian ini menunjukkan bagaimana media sosial, terutama TikTok, menjadi ruang baru untuk perkembangan perilaku keagamaan mahasiswa. Kajian ini penting sebagai dasar memahami peran media sosial dalam proses internalisasi nilai-nilai

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[8] Albahroyni, Hasan Sazali, and Khatibah, "Pengaruh Penyampaian Konten Dakwah Di TikTok Terhadap Efektivitas Dakwah Salam TV," *Jurnal Pembangunan Masyarakat* 8, no. 2 (2023): 350–65.

[9] Luluk Makrifatul Madhani, Indah Nur Bella Sari, and M Nurul Ikhsan Shaleh, "Dampak Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa Di Yogyakarta," *At-Thullab: Jurnal Mahasiswa Studi Islam* 3, no. 1 (2021): 627–47.

[10] Madhani, Sari, and Shaleh.

Islam dan sebagai dasar bagi studi tentang strategi komunikasi dakwah digital serta bagaimana audiens menerima pesan keagamaan di platform online.

Keempat, 'Jurnal karya Fentika Zahra Qoirunnisa, Arinda Nurmeita Kurniawan, Firda Noor Khalida, Muhammad Afriyanto, dan Mahmud Yunus Mustofa berjudul "*Peran Ulama Perempuan dalam Pendidikan Islam: Upaya Menembus Patriarki Agama di Era Digital"* (Istifkar: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 3 No. 2, 2023) menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode etnografi digital. Objek kajiannya adalah konten dakwah Ning Imaz di kanal YouTube *NU Online* yang dianalisis melalui observasi digital, dokumentasi, dan telaah literatur pendukung.[11]

Penelitian menunjukkan bahwa ulama perempuan berperan aktif dalam pendidikan dan dakwah Islam di era digital, khususnya dalam menyebarkan kajian fiqih yang lebih inklusif dan sensitif terhadap isu gender. Melalui media sosial, para ulama perempuan seperti Ning Imaz berhasil menembus dominasi patriarki keagamaan dan memperluas akses dakwah bagi masyarakat, terutama generasi muda.[12] Penelitian ini juga menegaskan bahwa media digital menjadi ruang baru bagi perempuan untuk menegaskan otoritas keilmuan dan memperjuangkan kesetaraan dalam pendidikan Islam.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap kajian komunikasi dakwah digital karena memperlihatkan bagaimana strategi penyampaian pesan keagamaan di media sosial dapat menjadi sarana pemberdayaan dan pembaruan

[11] Qoirunnisa et al., "Peran Ulama Perempuan Dalam Pendidikan Islam: Upaya Menembus Patriarki Agama Di Era Digital"; Nahdatul Ulama Online, "Konten Dakwah Ning Sheila Hasani."

[12] Qoirunnisa et al., "Peran Ulama Perempuan Dalam Pendidikan Islam: Upaya Menembus Patriarki Agama Di Era Digital."

pemahaman keislaman. Temuan tersebut menjadi landasan teoritis untuk memahami pola dakwah kontemporer yang melibatkan media digital sebagai instrumen utama dalam membentuk kesadaran keagamaan masyarakat modern.

Kelima, penelitian Hasanah dan Fauzi (2023) dalam artikel "Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Dakwah Digital di Kalangan Muslimah" menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan studi dokumentasi terhadap sejumlah pengguna media sosial perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial telah menjadi ruang alternatif bagi muslimah untuk mengakses pengetahuan keagamaan secara mandiri, terutama pada topik-topik yang jarang dibahas secara terbuka dalam pengajian konvensional, termasuk persoalan fiqih kewanitaan. Penelitian ini menegaskan pentingnya kehadiran figur dai perempuan yang mampu menjembatani kebutuhan tersebut secara komunikatif.[13]

Keenam, penelitian Rumata, Iqbal, dan Asman (2022) berjudul "Dakwah Digital Sebagai Sarana Peningkatan Pemahaman Moderasi Beragama di Kalangan Pemuda" menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi untuk menguji pengaruh intensitas konsumsi dakwah digital terhadap pemahaman moderasi beragama pemuda. Hasil penelitian menemukan pengaruh positif dan signifikan antara kedua variabel tersebut, sekaligus menegaskan bahwa efektivitas

[13] Uswatun Hasanah and Ahmad Fauzi, "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Dakwah Digital Di Kalangan Muslimah," *Al-Mishbah: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi* 19, no. 1 (2023): 1–18.

dakwah digital sangat ditentukan oleh kredibilitas pendakwah dan kesesuaian gaya penyampaian dengan karakteristik audiens muda.[14]

Berdasarkan keenam kajian terdahulu di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai pengaruh dakwah digital terhadap berbagai bentuk pemahaman maupun perilaku keagamaan telah banyak dilakukan, baik dengan pendekatan kuantitatif maupun kualitatif. Namun demikian, penelitian ini memiliki kebaruan pada tiga aspek utama. Pertama, dari segi objek kajian, Penelitian ini secara khusus menyoroti konten dakwah Ning Sheila Lirboyo yang berfokus pada fiqih kewanitaan, sebagai salah satu tema dakwah yang relevan untuk dikaji dalam konteks dakwah digital. Kedua, dari segi subjek penelitian, responden dalam penelitian ini adalah anggota komunitas muslimah terorganisasi (HIMMAH), bukan mahasiswa atau pengikut akun media sosial secara acak. Ketiga, penelitian ini menghubungkan secara spesifik antara intensitas akses konten dakwah dengan pemahaman fiqih wanita sebagai variabel terikat, sehingga memberikan gambaran yang lebih terfokus mengenai kontribusi dakwah digital terhadap literasi fiqih kewanitaan di era media sosial

E. Sistematika Pembahasan

Pada Bab pertama jni berfungsi sebagai pijakan awal penelitian. Di dalamnya dijelaskan latar belakang masalah yang menguraikan fenomena dakwah digital di kalangan generasi muda, khususnya melalui konten dakwah Ning Sheila Lirboyo.

[14] Fathurrahman Arif Rumata, Moh. Iqbal, and Asman, "Dakwah Digital Sebagai Sarana Peningkatan Pemahaman Moderasi Beragama Di Kalangan Pemuda," *Jurnal Ilmu Dakwah* 41, no. 2 (2022): 175–91.

Bab ini juga memuat rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, serta kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Penempatan bab pendahuluan di awal dimaksudkan agar pembaca memahami alasan dan urgensi penelitian serta arah yang ingin dicapai. Bab ini menjadi dasar untuk memahami bab-bab selanjutnya karena menjelaskan "apa" yang diteliti dan "mengapa" penelitian tersebut penting dilakukan.

Bab kedua ini berisi uraian teori-teori dan konsep-konsep yang relevan dengan topik penelitian. Teori dakwah digital, fiqih wanita, peran ulama perempuan, serta teori komunikasi dan efek media menjadi landasan analisis dalam penelitian ini.

Bab ini ditempatkan setelah pendahuluan karena berfungsi memberi kerangka berpikir ilmiah yang menopang penelitian. Jika bab pertama menjelaskan masalah yang ingin dikaji, maka bab ini menjelaskan landasan teoretis untuk menjawab masalah tersebut. Selain itu, hubungan antara teori dan penelitian terdahulu akan membantu peneliti menyusun kerangka pemikiran yang mengarahkan proses analisis data pada bab berikutnya.

Bab ketiga ini menjelaskan cara atau langkah-langkah penelitian dilakukan, mulai dari jenis penelitian, lokasi, populasi dan sampel, variabel, teknik pengumpulan data, hingga metode analisis.

Bab metodologi diletakkan setelah landasan teori karena teori yang telah dibahas sebelumnya menjadi acuan dalam menentukan metode penelitian. Artinya, setelah

peneliti memahami konsep dan teori, langkah berikutnya adalah menentukan cara ilmiah untuk menguji teori tersebut**.** Bab ini memastikan penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan sistematis.

Bab keempat ini memuat penyajian hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan serta analisis terhadap data tersebut. Data disajikan dalam bentuk tabel, diagram, maupun uraian deskriptif. Kemudian hasil analisis dibandingkan dan dikaitkan dengan teori pada Bab II.

Bab ini ditempatkan setelah metodologi karena merupakan **t**ahap penerapan metode penelitian yang telah dirancang sebelumnya**.** Hubungannya dengan bab sebelumnya sangat erat: jika Bab III menjelaskan "bagaimana penelitian dilakukan", maka Bab IV menjawab "apa hasil dari penelitian tersebut".

Dalam bab ini, peneliti menjelaskan temuan mengenai intensitas mengakses konten dakwah Ning Sheila dan bagaimana hal itu memengaruhi pemahaman fiqih wanita. Pembahasan hasil penelitian menunjukkan hubungan nyata antara teori dan data empiris.

Bab kelima ini berisi Kesimpulan merupakan jawaban singkat terhadap rumusan masalah berdasarkan hasil analisis pada bab IV, sedangkan saran diberikan untuk pengembangan penelitian maupun penerapan praktis bagi pihak terkait.

Bab ini ditempatkan di bagian akhir karena berfungsi menutup keseluruhan pembahasan serta memberikan arah tindak lanjut dari hasil penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hubungannya dengan bab lain bersifat sintesis**,** yaitu menggabungkan hasil dari bab-bab sebelumnya menjadi kesimpulan yang utuh.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh mengakses konten dakwah Ning Sheila Lirboyo terhadap pemahaman fiqih wanita anggota Himpunan Muslimah Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa intensitas mengakses konten dakwah Ning Sheila Lirboyo berada pada kategori rendah hingga tinggi, yang menunjukkan bahwa anggota Himpunan Muslimah Yogyakarta secara cukup konsisten mengonsumsi konten tersebut, dengan platform TikTok sebagai sarana utama akses (64%). Di sisi lain, tingkat pemahaman fiqih wanita anggota Himpunan Muslimah Yogyakarta berada pada kategori tinggi, yang mengindikasikan bahwa pengetahuan mengenai hukum-hukum fiqih kewanitaan telah terinternalisasi dengan baik dalam pemahaman dan kesadaran beribadah mereka. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara intensitas mengakses konten dakwah Ning Sheila Lirboyo terhadap pemahaman fiqih wanita, dengan nilai t hitung sebesar 5,824 lebih besar dari t tabel 2,011 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga Ha diterima. Namun demikian, pengaruh tersebut tidak bersifat mutlak, karena hanya 41,2% variasi pemahaman fiqih wanita yang dapat dijelaskan oleh intensitas mengakses konten dakwah, sementara sisanya sebesar 58,8% dipengaruhi oleh faktor lain seperti pengajian tatap muka, latar belakang pendidikan agama, dan pengaruh lingkungan sosial. Meskipun frekuensi akses responden tergolong moderat, kualitas konten yang padat, terstruktur, dan mudah dipahami dari Ning Sheila Lirboyo terbukti mampu meningkatkan

pemahaman fiqih wanita secara signifikan, sehingga menegaskan bahwa efektivitas dakwah digital tidak semata-mata ditentukan oleh kuantitas akses, melainkan juga oleh kualitas dan relevansi pesan yang disampaikan.

Secara ringkas, hasil penelitian ini menjawab ketiga rumusan masalah yang diajukan pada Bab I. Pertama, frekuensi anggota Himpunan Muslimah Yogyakarta dalam mengakses konten dakwah Ning Sheila Lirboyo berada pada kategori cukup, dengan TikTok sebagai platform yang paling banyak digunakan. Kedua, pemahaman fiqih wanita anggota Himpunan Muslimah Yogyakarta setelah mengakses konten dakwah tersebut berada pada kategori tinggi. Ketiga, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara frekuensi mengakses konten dakwah Ning Sheila Lirboyo terhadap pemahaman fiqih wanita, sebagaimana dibuktikan melalui hasil uji regresi dan uji hipotesis pada Bab IV.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tersebut, disarankan agar anggota Himpunan Muslimah Yogyakarta lebih selektif dan aktif dalam mengakses konten dakwah di media sosial, khususnya konten yang membahas fiqih wanita. Sikap selektif ini penting mengingat derasnya arus informasi keislaman di media sosial yang tidak semuanya berasal dari sumber yang kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan. Anggota diharapkan tidak hanya mengikuti konten secara pasif, yakni sekadar menonton atau membaca tanpa upaya lebih lanjut untuk memahami substansinya, tetapi juga mampu mengkritisi, menelaah, dan mengamalkan nilai-nilai fiqih yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari. Sikap kritis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ini dapat diwujudkan dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari satu pendakwah dengan pendakwah lain yang memiliki kredibilitas keilmuan, menelusuri rujukan dalil atau kitab yang digunakan, serta tidak segan untuk bertanya kepada guru agama atau ustadzah yang lebih memahami persoalan fiqih secara mendalam apabila terdapat materi yang kurang jelas atau menimbulkan keraguan. Dengan demikian, pemahaman fiqih yang diperoleh dari media sosial tidak berhenti pada tataran kognitif semata, melainkan benar-benar terinternalisasi dan teraplikasikan dalam praktik ibadah maupun aktivitas keseharian, khususnya yang berkaitan dengan persoalan-persoalan fiqih kewanitaan yang bersifat personal dan sering kali membutuhkan kehati-hatian dalam penerapannya.

Bagi para pendakwah digital, khususnya yang berfokus pada tema fiqih wanita, diharapkan dapat menyajikan konten yang tidak hanya menarik secara visual dan mengikuti tren format media sosial yang sedang digemari, tetapi juga mengandung pesan edukatif yang mendalam, terstruktur, dan bersumber dari referensi keislaman yang sahih agar memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi audiens. Konten dakwah yang hanya mengedepankan aspek estetika tanpa memperhatikan kedalaman dan keakuratan materi berpotensi menimbulkan kesalahpahaman, terutama pada pembahasan fiqih yang bersifat detail dan memiliki banyak perbedaan pendapat (khilafiyah) di kalangan ulama. Oleh karena itu, pendakwah digital perlu memperhatikan sistematika penyampaian materi, mencantumkan rujukan sumber yang jelas, serta menyediakan ruang interaksi atau tanya jawab bagi audiens yang ingin memperdalam pemahamannya. Selain itu, penting pula bagi pendakwah digital

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

untuk mempertimbangkan karakteristik audiens yang beragam, baik dari segi usia, latar belakang pendidikan, maupun tingkat pemahaman keagamaan, sehingga materi yang disampaikan dapat dikemas secara bertahap, mudah dipahami, namun tetap menjaga kedalaman dan keakuratan kandungan fiqihnya. Dengan pendekatan semacam ini, konten dakwah digital diharapkan mampu memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap peningkatan literasi fiqih kewanitaan di kalangan masyarakat, khususnya generasi muda muslimah yang aktif menggunakan media sosial sebagai sumber informasi keagamaan.

Disarankan pula agar penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian mengenai pengaruh media sosial terhadap pemahaman fiqih wanita dengan menambahkan variabel lain yang belum dikaji dalam penelitian ini, seperti peran keluarga dalam pendidikan agama, lingkungan pendidikan agama formal, komunitas keagamaan, serta tingkat literasi media responden. Penambahan variabel-variabel tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor pembentuk pemahaman fiqih di kalangan muslimah, mengingat pemahaman keagamaan seseorang pada dasarnya tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor tunggal, melainkan merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor internal maupun eksternal yang saling berkaitan satu sama lain. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan kualitatif atau mixed methods untuk menggali secara lebih mendalam proses internalisasi hukum fiqih, pengalaman subjektif responden, serta cara muslimah memaknai konten dakwah yang dikonsumsi di

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

media sosial. Pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini memang mampu mengukur kecenderungan sikap dan persepsi responden secara terukur, namun belum mampu menggali secara mendalam alasan, konteks, maupun proses psikologis yang melatarbelakangi sikap tersebut. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara mendalam (in-depth interview) atau studi fenomenologi dapat menjadi alternatif metode yang relevan untuk mengungkap dimensi-dimensi yang tidak terjangkau oleh instrumen kuesioner, sedangkan pendekatan mixed methods dapat digunakan untuk memperoleh data yang lebih kaya dengan menggabungkan kekuatan data numerik dan data naratif sekaligus.

Selain saran-saran di atas, pihak Himpunan Muslimah Yogyakarta disarankan untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi dalam merancang program literasi fiqih kewanitaan yang memadukan konten digital dengan forum diskusi tatap muka, misalnya melalui kegiatan kajian rutin, halaqah, atau forum tanya jawab bersama ustadzah yang kompeten di bidang fiqih wanita. Pemaduan antara konten digital dan forum diskusi tatap muka ini diharapkan dapat memperkuat, mengklarifikasi, sekaligus mempertajam pemahaman yang telah diperoleh anggota dari media sosial, sehingga pengetahuan yang bersifat parsial dan terfragmentasi dapat disatukan menjadi pemahaman yang lebih utuh dan sistematis. Forum tatap muka juga memberikan ruang bagi anggota untuk menyampaikan pertanyaan atau keraguan secara langsung, yang mungkin tidak dapat terjawab hanya melalui konten dakwah di media sosial yang bersifat satu arah. Program semacam ini

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

juga dinilai penting untuk mengaplikasikan pemahaman fiqih secara lebih mendalam dalam kehidupan sehari-hari, sekaligus meminimalkan risiko kesalahpahaman terhadap materi fiqih yang bersifat sensitif dan personal, seperti persoalan haid, nifas, dan istihadhah, yang sering kali membutuhkan penjelasan rinci dan pendampingan langsung dari pihak yang lebih memahami hukum fiqihnya secara komprehensif. Dengan adanya sinergi antara pemanfaatan media sosial sebagai sarana informasi awal dan forum diskusi tatap muka sebagai sarana pendalaman dan klarifikasi, diharapkan anggota Himpunan Muslimah Yogyakarta dapat memiliki pemahaman fiqih kewanitaan yang lebih matang, aplikatif, dan sesuai dengan kaidah keislaman yang benar, sehingga pada akhirnya mampu meningkatkan kualitas ibadah dan kehidupan beragama sehari-hari secara lebih baik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Albahroyni, Hasan Sazali, and Khatibah. "Pengaruh Penyampaian Konten Dakwah Di TikTok Terhadap Efektivitas Dakwah Salam TV." *Jurnal Pembangunan Masyarakat* 8, no. 2 (2023): 350.

Ardianto, Elvinaro, Lukiati Komala, and Siti Karlinah. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Edisi Revisi. Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2007.

Az-Zuhaili, Wahbah. *Al-Fiqh Al-Islami Wa Adillatuhu, Jilid 1*. Jakarta: Gema Insani, 2022.

Bungin, Burhan. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana, 2006.

Cooper, Donald R, and Pamela S Schindler. *Business Research Methods*. 8th ed. New York: McGraw-Hill/Irwin, 2003.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.

Ginting, Dwiva Ramadani, Fadlan Habib, Mansyursyah, and Rusydi Auliya Siregar. "Pengaruh Konten Dakwah Di Media Sosial TikTok Terhadap Tingkat Religiusitas Mahasiswa KPI FDK UIN Sumatera Utara." *Jurnal Kajian Islam Dan Sosial Keagamaan* 1, no. 3 (2024): 45–60.

Hasanah, Uswatun, and Ahmad Fauzi. "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Dakwah Digital Di Kalangan Muslimah." *Al-Mishbah: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi* 19, no. 1 (2023): 1–18.

Jannah, Hasanatul. *Ulama Perempuan Madura: Otoritas Dan Relasi Gender*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2022.

Lestari, Puput Puji. "Dakwah Digital Untuk Generasi Milenial." *Jurnal Dakwah* 21, no. 1 (2020): 41–58.

Madhani, Luluk Makrifatul, Indah Nur Bella Sari, and M Nurul Ikhsan Shaleh. "Dampak Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa Di Yogyakarta." *At-Thullab: Jurnal Mahasiswa Studi Islam* 3, no. 1 (2021): 627–47.

Najah, Hikmatul Lailatin, Izzah Faridatul Kamilah, and Nuriyatul Khanifah. "Optimalisasi Penggunaan Media Digital Dalam Pembelajaran Fiqih Kewanitaan." *Jurnal Tarbawi* 9, no. 2 (2024): 112–28.

Online, N U. "Konten Dakwah Ning Sheila Hasani." *YouTube*, October 15, 2025. https://youtu.be/I1ZDAnQj_HU?si=4_L-9Rw7jqpYGcw4.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Pau, Angela Ivania Kana. “Fenomena Digital: Sosial Media Kuasai Waktu Masyarakat Indonesia.” *RRI.Co.Id*. Kupang, 2025. https://rri.co.id/index.php/hiburan/1786856/fenomena-digital-sosial-media-kuasai-waktu-masyarakat-indonesia.

Qoirunnisa, Fentika Zahra, Arinda Nurmeita Kurniawan, Firda Noor Khalida, Muhammad Afriyanto, and Mahmud Yunus Mustofa. “Peran Ulama Perempuan Dalam Pendidikan Islam: Upaya Menembus Patriarki Agama Di Era Digital.” *Istifkar: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2023): 118–32.

Rakhmat, Jalaluddin. *Psikologi Komunikasi*. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.

Rakhmawati, Liyana. “Dakwah Para Ning Di Media Sosial: Rujukan Perempuan Belajar Agama Era Derasnya Konten Radikalisasi.” *Imtiyaz: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 1, no. 1 (2024): 22–38.

Rosid, Afif Abdul, and A Yuliar. “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Efektivitas Dakwah (Studi Kasus Akun Instagram @kajian.Ustadz.Abdulsomad).” *Hikmah: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi Islam* 14, no. 1 (2020): 55–68.

Rumata, Fathurrahman Arif, Moh. Iqbal, and Asman. “Dakwah Digital Sebagai Sarana Peningkatan Pemahaman Moderasi Beragama Di Kalangan Pemuda.” *Jurnal Ilmu Dakwah* 41, no. 2 (2022): 175–91.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Edisi ke-2. Bandung: Alfabeta, 2022.

Syahputra, Iswandi. “Mediatisasi Agama Dan Transformasi Dakwah Di Era Digital.” *Jurnal Komunikasi Islam* 13, no. 1 (2023): 1–20.

Wahyuni, Sri, and Mochamad Nursalim. “Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Pemahaman Keagamaan Remaja Muslim.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 20, no. 2 (2023): 88–105.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA